

## Belajar dari Anak Kecil

Oleh Rahmat\*

Mungkin Anda pernah menonton berita tentang suatu musibah di suatu tempat. Contohnya ialah musibah gempa di Nabire, saya lihat meskipun dalam kondisi yang menyedihkan anak-anak para korban masih bisa bergembira dengan bermain bola di luar tenda. Pada saat peristiwa banjir di lain tempat, anak-anak malah asik berenang atau mengayuh perahu dengan penuh senyum.

Memang, anak-anak belum mengerti terhadap apa yang mereka hadapi. Namun ada baiknya kita menyontoh perilaku mereka untuk menjaga agar kita tetap gembira. Jika anak-anak belum mengerti terhadap berbagai masalah yang mereka hadapi, kita juga bisa menirunya dengan cara melupakan sejenak masalah yang sedang kita hadapi. Melupakan sejenak permasalahan kita tidak akan memperburuk masalah, malah sebaliknya akan memberikan energi tambahan bagi diri kita.

Jika Anda memiliki masalah di kantor, lupakan masalah itu saat Anda tiba di rumah. Jangan sampai anak dan istri/suami kita ikut merasakan beban kerja kita. Anak dan pasangan kita memerlukan senyum kita di rumah, bukan mulut yang cemberut dan kerutan dahi. Lupakan sejenak masalah Anda, istirahatkan pikiran Anda untuk memikirkan masalah besar. Segarkan kembali pikiran Anda dengan kegembiraan sehingga Anda memiliki energi yang lebih besar untuk Anda gunakan esok hari.

Anak-anak pandai mencari celah permainan disetiap kondisi dan benda yang mereka temukan. Kita pun bisa mencari celah permainan dari berbagai kondisi yang kita hadapi dan temui. Tentu saja kita perlu hati-hati jangan sampai kita dianggap tidak serius dalam berbicara dan bekerja. Pilih situasi dan kondisi yang tepat untuk mencari celah yang akan membuat kita akan bergembira.

Jangan takut jika kita akan bersikap kekanak-kanakan. Setiap orang baik anak-anak maupun dewasa memiliki sikap kekanak-kanakan pada dirinya. Sebagai bukti bahwa banyak orang dewasa yang masih suka bermain. Kita tahu semua bahwa hampir semua merk dan tipe handphone selalu ada game-nya. Begitu juga dengan komputer. Jadi tidak masalah kita meniru anak kecil untuk bergembira. Yang tidak boleh adalah kita tiru dari anak kecil ialah selalu menggantungkan kepada orang lain dalam menghadapi masalah yang sulit.

---

*\*Rahmat adalah pengusaha, pembicara, trainer, dan pemilik serta penulis utama Buletin Mingguan Motivasi Islami.*